

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri (Barus dan Leliana, 2013). Dalam sebuah perusahaan, maksimasi laba seringkali merupakan tujuan yang tepat untuk dicapai. Secara konvensional, tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya atau laba yang maksimal (Alexandri, 2009).

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2010). Profitabilitas mencerminkan ukuran kemampuan memperoleh laba (*earning power*) dari suatu perusahaan untuk mendanai investasi. *Earning power* dari suatu perusahaan merupakan *basic concern* dari para pemegang saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk meramalkan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba di masa mendatang (Sugiarto, 2009). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan

berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan (Syamsuddin, 2011).

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, agar terjadi keseimbangan eksploitasi. Perusahaan memiliki ekspektasi masa depan, yaitu disamping untuk ikut serta pembangunan masyarakat dan lingkungan serta ketercapaian perbaikan kehidupan masyarakat dan lingkungan, juga diharapkan mendukung nilai tambah secara ekonomi bagi perusahaan di masa depan (Hadi, 2011). Menurut Wismandana (2015) melakukan kegiatan CSR selain memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas perusahaan. Menurut Solihin (2008) perilaku perusahaan dan cara yang digunakan perusahaan saat menjalankan bisnis harus berada dalam bingkai pedoman yang ditetapkan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kontrak sosial yang berisi sejumlah hak dan kewajiban. Kontrak sosial tersebut tetaplah merupakan dasar bagi legitimasi bisnis. Kontrak sosial ini pula yang akan menjadi wahana bagi perusahaan untuk menyesuaikan berbagai tujuan perusahaan dengan tujuan-tujuan masyarakat yang pelaksanaannya dimanifestasikan dalam bentuk tanggung jawab sosial.

Pada penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang

dilakukan oleh Sari (2014) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

Modal kerja berarti *net working capital* atau kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar, sedangkan untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*) (Munawir, 2010). Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan (Riyanto, 2010). Menurut Alexandri (2008) periode perputaran modal kerja adalah dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas. Menurut *pecking order theory* dari Myers dan Majluf (1984) bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan secara internal dari pada secara eksternal.

Penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja pernah dilakukan oleh Sariyana, dkk (2016) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2016) yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Utiyati (2017) menemukan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini diproses dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Menurut Wismandana (2015) kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Iswandika, dkk (2015) kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti pemerintah, perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi atau maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain.

Menurut *agency theory* dari Jensen dan Meckling (1976) dalam buku Sugiarto (2015) permasalahan yang muncul karena seorang agen (pihak yang menerima tugas dan wewenang) tidak selalu bertindak sesuai kepentingan prinsipal (pihak yang memberikan tugas dan wewenang) dikenal dengan masalah keagenan (*agency problem*). Penelitian yang dilakukan oleh Wismandana dan Mildawati (2015) menunjukkan bahwa

kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Waskito (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROA.

Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Berikut adalah kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45:

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar regular yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar regular
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut diatas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham

tersebut. Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus (www.sahamok.com).

Adapun penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wismandana dan Mildawati (2015) yang meneliti pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan dengan menambahkan variabel perputaran modal kerja sebagai variabel independen. Dengan alasan dalam penelitian Wismandana dan Mildawati (2015) menyarankan untuk menambah variabel lain yang potensial memberikan kontribusi terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat tema “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”.

B. Perumusan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility*, perputaran modal kerja, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh bukti pengaruh *corporate social responsibility*, perputaran modal kerja, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas
- b. Memperoleh bukti pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Memperoleh bukti pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
- d. Memperoleh bukti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan.
- e. Memperoleh bukti pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perusahaan dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk dapat menerapkan teori serta ilmu pengetahuan yang diperoleh dan menambah wawasan terhadap profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan memberikan pengetahuan kepada investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang profitabilitas perusahaan sehingga mereka dapat mengambil keputusan-keputusan ekonomi secara tepat dan cepat.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang *corporate social responsibility*, perputaran modal kerja dan struktur kepemilikan

terhadap profitabilitas perusahaan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana manajemen.

